

## Sosialisasi Narkotika Pada Anak Sekolah Dasar Di Labschool FIP UMJ Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

Sefda Hernawan<sup>1</sup>, Abdillah As-Sudais<sup>2</sup>, Muhammad Pratama Nurfadillah<sup>3</sup>,  
Adiyati Fathu Roshonah<sup>4\*</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\* [adiati.fr@umj.ac.id](mailto:adiati.fr@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) adalah fenomena yang telah lama ada dan dialami oleh seluruh negara di belahan dunia. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya pada dasarnya termasuk dalam kejahatan transnasional, mengingat mata rantai dalam peyalahgunaan narkoba termasuk didalamnya berupa aktifitas perdagangan maupun produksi. Kejahatan transnasional merupakan tipe kejahatan yang terencana, terorganisir, dan memerlukan persiapan matang. Kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang memiliki tingkat penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya yang tinggi di dunia. Narkoba merupakan suatu zat atau substansi yang dapat menimbulkan ketagihan dan ketergantungan bagi pemakainya. sampai dengan saat ini upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh lembaga formal pemerintah belum mampu mengatasi ketergantungan pemakainya. masalah penyalahgunaan narkoba ini tidak tertangani secara maksimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini akan menguraikan upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba secara baik. Banyak anak – anak muda atau generasi muda yang menjadi pengguna dari obat atau zat terlarang. Hal ini tentunya menjadi keresahan banyak kalangan termasuk guru dan orangtua dari anak anak tersebut dan juga instansi Pendidikan. Bila di biarkan maka akan merusak generasi muda yang kelak memiliki peranan penting dalam masyarakat maupun negara. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan. Penggunaan zat terlarang tentunya berbahaya bagi kesehatan dan tubuh maupun karakter dan mental. Bahkan dapat menyebabkan kematian. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan Sosialisasi Narkotika pada anak sekolah dasar di SD Labschool FIP UMJ , Ciputat, Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia muda dan anak-anak. Kegiatan berlangsung pada 09 Agustus 2023 dimulai dari pembukaan, penyuluhan, praktek drama narkotika dan pembagian sertifikat. Diikuti oleh 240 peserta kelas 4,5 dan 6 SD dan sangat antusias dengan kegiatan ini.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Narkotika, Anak-anak

### ABSTRACT

*The abuse of narcotics and dangerous drugs (narcotics) is a phenomenon that has existed for a long time and is experienced by all countries in the world. The abuse of narcotics and dangerous drugs is basically a transnational crime, considering that the chain of abuse, including narcotics, is in the form of trading and production activities. Transnational crime is a type of crime that is planned, organized and requires careful preparation. The Southeast Asian region is one of the areas that has the highest level of protection for narcotics and dangerous drugs in the world. Drugs are substances or substances that can cause addiction and dependence on users. Until now, efforts to prevent corruption carried out by formal government institutions have not been able to overcome user dependence. The problem of drug distribution that is not handled optimally is influenced by many factors. This research will describe efforts to prevent corruption properly. Many of the younger generation or young people are users of drugs or illegal substances. This is of course a concern for many groups, including teachers and parents of these children as well as educational institutions. If left unchecked, it will harm the younger generation who have an important role in society and the country. So it is necessary to take preventive measures. The use of prohibited substances is certainly dangerous for health, body, character and mental health. It can even cause death. Our Community Service Team took the initiative*

*to hold drug outreach to elementary school children at SD Labschool FIP UMJ, Ciputat, South Tangerang. This location was chosen because it is a densely populated area with the majority of the younger generation and children. The activity took place on August 9 2023 starting with the opening, counseling, practice of narcotics drama and distribution of certificates. 240 participants from grades 4, 5 and 6 elementary school were very enthusiastic about taking part in this activity.*

**Keywords:** *Counseling, PHBS, Children*

## 1. PENDAHULUAN

Pengertian KKN dapat diartikan sebagai kuliah kerja nyata. Dimana setiap mahasiswa mendekati akhir semester wajib melakukan kegiatan KKN. KKN dikhususkan untuk mahasiswa S1. KKN wajib diikuti sebagai syarat kelulusan. Tahukah kamu, jika kuliah kerja nyata ini sebagai sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi loh. Tentu saja dari segi mahasiswa yang terlibat juga akan mendapatkan pengalaman dan ilmu baru lewat program KKN tersebut.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktik pengabdian masyarakat. KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk Universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). KKN ini berdasarkan oleh tiga pilar muhammadiyah yaitu Pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Terkhusus pada pembahasan laporan kkn ini yang menjadi bahasan pokok adalah Narkotika oleh karena itu momen ini menjadi begitu sangat penting, untuk merumuskan bagaimana kita dengan tingkat pemaparan yang dimiliki masing – masing bisa memberikan kontribusi positif pada anak –

anak sekolah dasar Labschool FIP UMJ untuk mensosialisasikan bahayanya narkotika supaya dikenal oleh masyarakat luar juga agar dapat menghindarinya agar terhindar dari narkotika.

Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum; seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Narkoba yaitu Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif. Istilah Narkoba biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama tadi. Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika. Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Di Indonesia, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi

muda dewasa ini kian meningkat dan dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Oleh sebab itu usaha dan upaya penyelamatan generasi muda sangat perlu dilakukan. Narkotika adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan.

Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba.

Namun realita yang terjadi saat ini bertentangan dengan kesepakatan tersebut, sudah ditemukan anak usia 7 tahun sudah ada yang mengkonsumsi narkoba jenis inhalan (uap yang dihirup) salah satu alat nya seperti vape. Anak usia 8 tahun sudah memakai ganja, lalu di usia 10 tahun, anak-anak menggunakan narkoba dari beragam jenis, seperti inhalan, ganja, heroin, morfin, ekstasi, dan sebagainya (riset BNN bekerja sama dengan Universitas Indonesia).

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus pemakaian narkoba oleh pelaku dengan tingkat pendidikan SD hingga tahun 2007 berjumlah 12.305. Data ini begitu mengkhawatirkan karena seiring dengan meningkatnya kasus narkoba (khususnya di kalangan usia muda dan anak-anak, penyebaran HIV/AIDS semakin meningkat dan mengancam. Penyebaran narkoba menjadi makin mudah karena anak SD juga sudah mulai mencoba-coba mengisap rokok dan juga penyebaran lainnya seperti diberi gratis dari kawan sepermainannya alat – alat hirup seperti rokok elektrik dapat juga

berupa permen yang sudah di taro zat – zat berbahaya. Tidak jarang para pengedar narkoba menyusup zat-zat adiktif (zat yang menimbulkan efek kecanduan) ke dalam lintingan tembakaunya. Tujuan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SD Labschool FIP UMJ Kota Tangerang Selatan agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi.

KKN memberikan banyak dampak bagi anak – anak sekolah dasar yang mengikutinya. Selain itu, Guru sangat terbantu dengan adanya mahasiswa yang membantu dengan mengajak kerja sama labschool FIP UMJ sebagai mitra. Dengan adanya kegiatan KKN ini sangat menjadi tereduksi dan paham akan bahayanya narkotika sejak usia dasar. Tidak hanya anak – anak labschool FIP UMJ saja yang merasa positif dengan adanya program KKN sosialisasi Narkotika ini, mahasiswa sebagai peserta juga diarahkan untuk turut serta membantu memsosialisasikan mulai dari hal yang kecil yaitu dari proses pencontohan media alat – alat narkoba. Selain itu, KKN sosialisasi narkotika dapat mengurangi bahayanya narkoba dikalangan generasi muda mulai dari anak usia dasar. KKN sosialisasi narkotika ini telah membuka mata kami akan kemauan dan kepedulian untuk membantu sesama menjauhi narkotika.

Di Indonesia, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Dalam kurun waktu dua dasawarsa terakhir ini Indonesia telah menjadi salah satu negara yang dijadikan pasar utama dari jaringan sindikat peredaran narkotika yang berdimensi internasional untuk tujuan-tujuan komersial. Untuk jaringan peredaran narkotika di negara - negara Asia, Indonesia diperhitungkan sebagai pasar (market-state) yang paling prospektif secara komersial bagi sindikat internasional yang beroperasi di negara-negara sedang berkembang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

### 2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

### B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra.

Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

### 1) Sosialisasi Melalui Media Gambar

Contoh – Contoh Narkotika

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi dari gambar yang disajikan.

### 2) Praktek Drama Menghindari Pemberian dari orang yang tidak dikenal.

Setelah diberikan materi, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk melihat praktek Drama yang dilakukan olah kakak pemateri, untuk mencegah menghindari pemberian dari orang yang tidak dikenal seperti permen dll.

### 3) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab berhadiah serta pembagian Dorprize.

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Sosialisasi Narkotika Pada Anak Sekolah Dasar Di Labschool FIP UMJ Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023.

### a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Labscholl FIP UMJ kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada anak-anak setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 9 Agustus 2023, pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 9 Agustus 2022 dan pemberian sertifikat pada tanggal 9 Agustus 2023.



**Gambar 1.** Pembukaan KKN di SD Labschool FIP UMJ, Ciputat.

b. Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi Narkotika dilaksanakan secara offline pada tanggal 9 Agustus 2023 dimulai pada pukul 07.00 dihadiri oleh 240 anak di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Anak-anak menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



**Gambar 2.** Sosialisasi Narkotika di SD Labschool FIP UMJ, Ciputat

c. Praktek Drama Menghindari Pemberian dari orang yang tidak dikenal.

Setelah diberikan materi, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk melihat praktek Drama yang dilakukan oleh kakak pemateri, untuk mencegah menghindari pemberian dari orang yang tidak dikenal seperti permen dll..



**Gambar 3.** Praktek Drama Menghindari Pemberian Dari Orang yang Tidak Dikenal.

d. Ice Breaking

Setelah praktek drama Narkotika dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yaitu

berupa ice breaking atau games dan Tanya jawab berhadiah untuk mencairkan suasana agar anak-anak tidak bosan. Sebagai penutup dan tanda terima kasih dari kami kepada anak-anak yang sudah antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan berlangsung akan diberikan Dorprize. Akhir kegiatan penyuluhan pada tanggal 9 Agustus 2023 ditutup dengan foto bersama yang selesai sekitar pukul 17.00 serta pembagian sertifikat kepada peserta penyuluhan pada 9 Agustus 2023.



**Gambar 4.** Foto Penyerahan Sertifikat Kepada Kepala Sekolah SD Labschool FIP UMJ.



**Gambar 5.** Foto Bersama

**Hasil Evaluasi Pelaksanaan**

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan Sosialisasi Narkotika.

Lalu ada sebuah kesan dan pesan dari para adek – adek SD Labschool FIP UMJ yang telah mengikuti Kegiatan Sosialisasi narkotika yang dilakukan oleh Kelompok kecil 28 KKN PKM UMJ yang beranggotakan Sefda, Tama dan Abdillah yang di bombing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr.Ir. Adiyati Fathu Roshonah., M.Pd.

Pertama Dari Siswi Yang Bernama Dita kelas 6 SD melalui kesan pesannya Dita berpendapat selama mengikuti kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan seru dan materi yang di dapat oleh dita yaitu tentang narkoba dan dita melihat teman – teman nya banyak yang senang dalam mengikuti kegiatan tersebut dan Dita berkesan bahwa kakak – kakak pembawa materinya sangat baik dan sangat seru.

Kedua dari siswi yang Bernama Deska kelas 6 SD melalui kesan pesannya Deska berpendapat selama mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut iya merasa sangat teredukasi.

Ketiga dari siswa yang Bernama Azri kelas 6 SD melalui kesan pesannya Azri berpendapat mendapatkan kesan yang sangat bagus untuk menghindari narkoba dan sangat senang mendapat materi dan pesan yang berharga.

Keempat dari siswi yang Bernama Agya kelas 6 SD melalui kesan pesannya Agya sangat senang dan kakak pamerinya sangat seru dalam memberi materi dan bisa mendapat informasi untuk tidak menggunakan narkoba karna tidak baik untuk Kesehatan.

Dan yang terakhir Aura yang kelima berpendapat kesannya dapat mengetahui tentang materi narkoba dan kakak nya sangat seru dalam bermateri.

Kegiatan pembelajaran serta pengajaran di Labschool FIP UMJ berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan dimulai pukul 08.00 diisi dengan, para panitia merapikan barisan lalu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lalu sambutan – sambutan. Setelah sambutan selesai kami masuk materi kegiatan tentang sosialisasi narkoba sambil bercanda gurau dengan anak-anak disana. Membuat permainan serta jargon sehingga mereka merasakan senang dan tidak bosan.

Pada pukul 09.00 kami membagikan hadiah berupa dorprize untuk anak – anak yang bisa menjawab pertanyaan. Setelah selesai pembagian dorprize dan bersenang-senang sebentar, kegiatan langsung dilanjutkan dengan foto Bersama dengan anak – anak siswa dasar kelas 4 – 6 SD Labschool FIP UMJ.

Seluruh kegiatan dari awal sampai akhir berjalan dengan sangat baik, lancar, dan menyenangkan. Semua siswa-siswi SD di Labschool FIP UMJ sangat antusias dengan kegiatan KKN yang kami lakukan di sana.

Secara keseluruhan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 28 2023 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dengan tetep mematuhi peraturan serta menjaga kebersihan tempat Labschool FIP UMJ. Keberhasilan program kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, Setiap keberhasilan dan kesuksesan tidak selalu berlangsung dengan kemudahan, hambatan dan kendala biasanya selalu muncul pada setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 28 ini. Hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini tidak ada sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Narkotika

<b>Input</b>	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media poster, media poster digunakan untuk menarik perhatian anak-anak melalui gambar yang ditampilkan pada poster
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada anak-anak yang duduk di

	bagian belakang, keterbatasan pada suara pemateri yang kalah besar dengan suara anak-anak.
<b>Process</b>	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat ribut dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
<b>Output</b>	Anak-anak dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat ice breaking dengan diberikan pertanyaan terikat materi yang sudah disampaikan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di SD Labschool FIP UMJ, Ciputat Timur, Tangerang Selatan terkait Sosialisasi Narkotika meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi banyaknya pengedaran narkotika ini sosialisasi atau penyuluhan narkotika merupakan salah satu upaya dalam pencegahan penggunaan narkotika. Oleh karena itu Perilaku mencegah menggunakan narkotika perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini.

Setelah melaksanakan KKN bertempat di SD Labschool FIP UMJ ini sebagai mitra KKN, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, KKN sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat mahasiswa dari pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal ini merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan terjun secara langsung ke mitra sekolah dan masyarakat.

Kedua, Mitra KKN dan masyarakat ditempat KKN berlangsung sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN serta membantu dalam pelaksanaan

program-program yang disusun dan dilaksanakan.

Ketiga , Program-program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak sekolah sebagai mitra KKN serta semua pihak yang telah membantu jalannya program KKN.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus SD Labschool FIP UMJ sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ma`sum, Suwarno, 2003 Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat , Jakarta, CV. Mas Agung  
<https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/3180/Pencegahan-Penggunaan-Narkoba-Melalui-Pendampingan-Pendidikan-Orang-Tua-Dan-Pembentukan-Kelompok-Remaja-Anti-Narkoba.pdf>  
<https://www.kupastuntas.co/2022/01/26/tiga-siswa-sekolah-dasar-kecanduan-sabu-kenal-narkoba-dari-teman-permainan>  
 Waresniwiro, M, 1997, Narkotika Berbahaya , Jakarta, Mitra Bintibmas  
<https://sulsel.bnn.go.id/penyebaran-narkoba-di-kalangan-anak-anak-dan-remaja/>